

RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi Kota Sorong selama periode 2010–2024 menunjukkan kondisi yang tidak stabil dan berada pada tingkat yang rendah dibandingkan wilayah lain di Provinsi Papua Barat Daya, meskipun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Sorong tergolong tinggi. Inflasi perkotaan serta tingkat pengangguran terbuka yang belum sepenuhnya terkendali turut memengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Inflasi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Sorong”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Sorong.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan jenis data runtut waktu (time series) selama periode 2010–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel yang dianalisis terdiri atas pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen (PE), serta pendidikan (PDD), kesehatan (KES), pengeluaran per kapita (PPK), inflasi (INF), dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebagai variabel independen. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan bahwa pendidikan, inflasi, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Sorong. Variabel kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan pengeluaran per kapita tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, pengendalian inflasi, dan penciptaan lapangan kerja perlu menjadi fokus utama kebijakan pembangunan daerah. Di sisi lain, pengelolaan sektor kesehatan perlu diarahkan pada peningkatan produktivitas jangka panjang agar mampu memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Sorong yang berkelanjutan.

Kata kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Inflasi, Tingkat Pengangguran Terbuka*

SUMMARY

Economic growth in Sorong City during the period 2010–2024 shows unstable conditions and remains at a low level compared to other regions in Southwest Papua Province, despite the relatively high Human Development Index (HDI) of Sorong City. Urban inflation and the open unemployment rate that have not been fully controlled also influence regional economic growth dynamics. Based on these conditions, this study is entitled “The Effect of the Human Development Index, Inflation, and the Open Unemployment Rate on Economic Growth in Sorong City.” This study aims to analyze the effect of each of these variables on economic growth in Sorong City.

The data used in this study consist of secondary time-series data for the period 2010–2024 obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The variables analyzed include economic growth as the dependent variable (PE), and education (PDD), health (KES), per capita expenditure (PPK), inflation (INF), and the open unemployment rate (TPT) as independent variables. The analytical method employed in this study is multiple linear regression analysis.

The results of the analysis indicate that education, inflation, and the open unemployment rate have a positive and significant effect on economic growth in Sorong City. Health has a negative and significant effect, while per capita expenditure does not have a significant effect on economic growth.

The implications of these findings suggest that improving education quality, controlling inflation, and expanding employment opportunities should be the main focus of regional development policies. Meanwhile, health sector management should be oriented toward enhancing long-term productivity in order to contribute more effectively to sustainable economic growth in Sorong City.

Keywords: *Economic Growth, HDI, Inflation, Open Unemployment Rate*